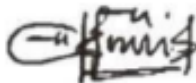
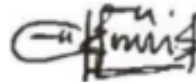


		UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI KEDOKTERAN			Kode Dokumen: FM-UAD-PBM-03-02/R1
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Blok 2.4 Masalah Sistem Kardiovaskular dan Respirasi	223440751	Kedokteran	5 SKS	4	03 Februari 2025
Pengesahan	Dosen Pengembangan RPS	Koordinator RMK	Kaprodi		
	 dr. Novi Wijayanti S., SpPD, MSc	 dr. Novi Wijayanti S., SpPD, MSc	 dr. Nuni Ihsana, M.BioMed		
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah				
	CPL 6 -P2	Menguasai prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini dalam pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, maupun komunitas dengan berlandaskan prinsip <i>evidence-based</i> medicine.			
	CPL 7-P3	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat terkait aspek preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif dengan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer dengan memperhatikan hukum perundangan yang berlaku dan etika profesi			
	CPL 8-P4	Menguasai prinsip-prinsip Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam bidang aqidah, akhlaq, ibadah dan muamalah berdasarkan Al quran dan Assunah serta dapat mengintegrasikannya dengan ilmu kedokteran.			
	CPL 11 KU1	Menerapkan kemampuan berpikir kritis, menghasilkan ide yang relevan dan berinovasi untuk menyelesaikan masalah.			
	CPL 12 - KU2	Memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasikan dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi untuk pengembangan profesi dan keilmuan.			
	CPL 13-KK1	Menerapkan pemikiran ilmiah dalam pengambilan keputusan dan kajian deskriptif saintifik/kajian kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai kemanusiaan sesuai bidang kedokteran			

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis klinik dan menentukan rujukan pada gangguan dan kelainan aorta dan arteri
	CPMK 2	Menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan pada gangguan dan kelainan vena dan pembuluh limfa
	CPMK 3	Menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan gangguan dan kelainan jantung
	CPMK 4	Menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan gangguan sistem saluran pernafasan atas
	CPMK 5	Menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan gangguan sistem saluran pernafasan bawah
	CPMK 6	Menjelaskan petunjuk Al-Qur'an dan As-sunnah tentang masalah sistem kardiovaskular dan respirasi
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan anatomi klinis penyakit kardiovaskular & respirasi
	Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan tentang hipertensi essential
	Sub-CPMK 3	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, differensial diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan pada penyakit aorta dan arteri
	Sub-CPMK 4	Mampu menjelaskan tentang patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, differensial diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan pada penyakit arteri lainnya
	Sub-CPMK 5	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan gangguan vena
	Sub-CPMK 6	Mampu menjelaskan menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan gangguan pembuluh limfa
	Sub-CPMK 7	Mampu menjelaskan tentang obat antihipertensi
	Sub-CPMK 8	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis klinik, dan menentukan rujukan tentang infark miokard
	Sub-CPMK 9	Mampu menjelaskan sindroma koroner akut dan angina pectoris stabil
	Sub-CPMK 10	Mampu menjelaskan tentang kelainan irama jantung
	Sub-CPMK 11	Mampu menjelaskan tentang patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan Penyakit Jantung Katup, dinding jantung, dan penyakit jantung lainnya
	Sub-CPMK 12	Mampu menjelaskan tentang gagal jantung
	Sub-CPMK 13	Mampu menjelaskan pemeriksaan laboratorium dan interpretasinya terkait masalah kardiovaskuler
	Sub-CPMK 14	Mampu menjelaskan mikroorganisme penyebab penyakit infeksi pada jantung
	Sub-CPMK 15	Mampu menjelaskan tentang obat antianginal, antitrombotik, dan anti aritmia

	Sub-CPMK 16	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana tuntas gangguan saluran napas atas (laring, faring dan trakea)
	Sub-CPMK 17	Mampu menjelaskan tentang gangguan saluran napas kronis (asthma)
	Sub-CPMK 18	Mampu menjelaskan tentang patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana tuntas gangguan saluran napas bawah
	Sub-CPMK 19	Mampu menjelaskan tentang patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana tuntas tentang penyakit sistem respirasi lainnya
	Sub-CPMK 20	Mampu menjelaskan tentang Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana tuntas tentang tuberculosis
	Sub-CPMK 21	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana tuntas tentang penyakit infeksi sistem respirasi
	Sub-CPMK 22	Pemeriksaan Radiodiagnostik sistem kardiovaskular dan respirasi
	Sub-CPMK 23	Mampu menjelaskan pemeriksaan laboratorium dan interpretasinya terkait terkait masalah Respirasi
	Sub-CPMK 24	Mampu menjelaskan macam-macam obat mukolitik, antitusif, dan bronchodilator
	Sub-CPMK 25	Mampu menjelaskan tentang Obat anti tuberculosis
	Sub-CPMK 26	Mampu menjelaskan mikroorganisme penyebab penyakit pernapasan
	Sub-CPMK 27	Mampu menjelaskan tentang pemeriksaan AJH dan biopsi dari limfonodi dan jaringan paru
	Sub-CPMK 28	Mampu memahami kesatuan Ilmu Alloh pada manusia bidang kardiovaskuler dan respirasi
	Sub-CPMK 29	Mampu melakukan analisa kritis terhadap kasus penyakit kardiovaskular dan respirasi

	Sub-CPM K 1	Sub-CPM K 2	Sub-CPM K 3	Sub-CPM K 4	Sub-CPM K 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPM K 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPM K 10	Sub-CPM K 11	Sub-CPMK 12	Sub-CPM K 13	Sub-CPM K 14	Sub-CPM K 15	Sub-CPM K 16
CPMK1																
CPMK2																
CPMK3																
CPMK4																
CPMK5																
CPMK6																
	Sub-CPM K 17	Sub-CPM K 18	Sub-CPM K 19	Sub-CPM K 20	Sub-CPM K 21	Sub-CPM K 22	Sub-CPM K 23	Sub-CPM K 24	Sub-CPM K 25	Sub-CPM K 26	Sub-CPM K 27	Sub-CPMK 28	Sub-CPMK 29			
CPMK1																
CPMK2																
CPMK3																
CPMK4																
CPMK5																
CPMK6																
Deskripsi singkat mata kuliah	Matakuliah Blok ini menyajikan pengetahuan tentang masalah yang terjadi pada sistem kardiovaskuler dan respirasi, termasuk patomekanisme, gejala, penegakan diagnosis, pemeriksaan penunjang, tatalaksana penyakit. Dengan mata kuliah ini mahasiswa juga akan mendapatkan pengalaman belajar dalam erspektif islam terhadap masalah yang terjadi pada sistem kardiovaskuler dan respirasi. Bentuk kegiatan pembelajaran dalam mata kuliah blok ini berupa: diskusi tutorial/ <i>problem based learning</i> , kuliah pakar, praktikum dan penugasan.															
	Setelah menyelesaikan blok ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan menjelaskan patomekanisme, gejala, penegakan diagnosis, pemeriksaan penunjang, tatalaksana penyakit sistem kardiovaskuler dan respirasi. Blok ini dapat menjadi bekal mahasiswa untuk menjalani blok kegawatdaruratan (blok 4.1) terkait sistem kardiovaskuler dan respirasi.															

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	(1) Patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis klinik dan menentukan rujukan gangguan dan kelainan pada jantung (2) Patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan gangguan aorta dan arteri (3) Patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan gangguan vena dan pembuluh limfe (4) Patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan gangguan saluran napas atas dan bawah (5) Obat-obatan pada gangguan sistem kardiovaskuler dan respirasi dan hematologi (6) Petunjuk Al-Qur'an dan As-sunnah tentang masalah sistem kardiovaskuler dan respirasi				
Pustaka	<table><tr><td>Utama:</td><td> 1. Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 2. Jameson <i>et al.</i> 2018. Harrison's Principles of Internal Medicine, 20e McGraw-Hill Education 3. Wiener <i>et al.</i> 2017. Harrison's Principles of Internal Medicine: Self-Assessment and Board Review, 19e, McGraw-Hill Education 4. Sudoyo A.W., <i>et al.</i> 2017. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 6 (jilid 1, 2 dan 3). 5. Soepardi. 2020. <i>Ilmu kesehatan THT-KL</i> edisi 7. Jakarta. FK UI </td></tr><tr><td>Pendukung</td><td> 1. Global strategy for Asthma management and prevention. 2023. Global Initiative for Asthma. 2. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2021. Pedoman Diagnosis dan Tatalaksana Asma. 3. 2020 ESC Guidelines for the management of acute coronary syndromes in patients presenting without persistent ST-segment elevation. <i>European Heart Journal</i> (2020) 00, 179 4. 2017 ESC Guidelines for the management of acute myocardial infarction in patients presenting with ST-segment elevation. <i>European Heart Journal</i> (2017) 00, 1–66 5. PERKI, 2015. <i>Pedoman Tatalaksana Sindrom Koroner Akut</i>. 3rd ED 6. James P.A., Ortiz E., <i>et al.</i> 2014 evidence-based guideline for the management of high blood pressure in adults: (JNC8). <i>JAMA</i>. Feb 5;311(5):507-20 7. 2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. <i>Hypertension</i>. 2020;75:1334-1357. American Heart Association, Inc. 8. InaSH 2019. Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi. PERHI 9. Katzung, B. G., Kruidering-Hall, M., & Trevor, A. J. (2015). <i>Katzung & Trevor's pharmacology: Examination & board review</i> (Eleventh edition.). New York: McGraw-Hill Education. 10. Goodman, L. S., Brunton, L. L., Chabner, B., & Knollmann, B. C. (2011). <i>Goodman & Gilman's pharmacological basis of therapeutics</i>. New York: McGraw-Hill 11. Lorensia, A. Suryadi, R.V. 2018. Panduan Lengkap Penggunaan Macam-Macam Alat Inhaler pada Gangguan Pernafasan. M-Brothers Indonesia. 12. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. </td></tr></table>	Utama:	1. Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 2. Jameson <i>et al.</i> 2018. Harrison's Principles of Internal Medicine, 20e McGraw-Hill Education 3. Wiener <i>et al.</i> 2017. Harrison's Principles of Internal Medicine: Self-Assessment and Board Review, 19e, McGraw-Hill Education 4. Sudoyo A.W., <i>et al.</i> 2017. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 6 (jilid 1, 2 dan 3). 5. Soepardi. 2020. <i>Ilmu kesehatan THT-KL</i> edisi 7. Jakarta. FK UI	Pendukung	1. Global strategy for Asthma management and prevention. 2023. Global Initiative for Asthma. 2. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2021. Pedoman Diagnosis dan Tatalaksana Asma. 3. 2020 ESC Guidelines for the management of acute coronary syndromes in patients presenting without persistent ST-segment elevation. <i>European Heart Journal</i> (2020) 00, 179 4. 2017 ESC Guidelines for the management of acute myocardial infarction in patients presenting with ST-segment elevation. <i>European Heart Journal</i> (2017) 00, 1–66 5. PERKI, 2015. <i>Pedoman Tatalaksana Sindrom Koroner Akut</i>. 3rd ED 6. James P.A., Ortiz E., <i>et al.</i> 2014 evidence-based guideline for the management of high blood pressure in adults: (JNC8). <i>JAMA</i>. Feb 5;311(5):507-20 7. 2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. <i>Hypertension</i>. 2020;75:1334-1357. American Heart Association, Inc. 8. InaSH 2019. Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi. PERHI 9. Katzung, B. G., Kruidering-Hall, M., & Trevor, A. J. (2015). <i>Katzung & Trevor's pharmacology: Examination & board review</i> (Eleventh edition.). New York: McGraw-Hill Education. 10. Goodman, L. S., Brunton, L. L., Chabner, B., & Knollmann, B. C. (2011). <i>Goodman & Gilman's pharmacological basis of therapeutics</i>. New York: McGraw-Hill 11. Lorensia, A. Suryadi, R.V. 2018. Panduan Lengkap Penggunaan Macam-Macam Alat Inhaler pada Gangguan Pernafasan. M-Brothers Indonesia. 12. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis.
Utama:	1. Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 2. Jameson <i>et al.</i> 2018. Harrison's Principles of Internal Medicine, 20e McGraw-Hill Education 3. Wiener <i>et al.</i> 2017. Harrison's Principles of Internal Medicine: Self-Assessment and Board Review, 19e, McGraw-Hill Education 4. Sudoyo A.W., <i>et al.</i> 2017. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 6 (jilid 1, 2 dan 3). 5. Soepardi. 2020. <i>Ilmu kesehatan THT-KL</i> edisi 7. Jakarta. FK UI				
Pendukung	1. Global strategy for Asthma management and prevention. 2023. Global Initiative for Asthma. 2. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2021. Pedoman Diagnosis dan Tatalaksana Asma. 3. 2020 ESC Guidelines for the management of acute coronary syndromes in patients presenting without persistent ST-segment elevation. <i>European Heart Journal</i> (2020) 00, 179 4. 2017 ESC Guidelines for the management of acute myocardial infarction in patients presenting with ST-segment elevation. <i>European Heart Journal</i> (2017) 00, 1–66 5. PERKI, 2015. <i>Pedoman Tatalaksana Sindrom Koroner Akut</i>. 3rd ED 6. James P.A., Ortiz E., <i>et al.</i> 2014 evidence-based guideline for the management of high blood pressure in adults: (JNC8). <i>JAMA</i>. Feb 5;311(5):507-20 7. 2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. <i>Hypertension</i>. 2020;75:1334-1357. American Heart Association, Inc. 8. InaSH 2019. Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi. PERHI 9. Katzung, B. G., Kruidering-Hall, M., & Trevor, A. J. (2015). <i>Katzung & Trevor's pharmacology: Examination & board review</i> (Eleventh edition.). New York: McGraw-Hill Education. 10. Goodman, L. S., Brunton, L. L., Chabner, B., & Knollmann, B. C. (2011). <i>Goodman & Gilman's pharmacological basis of therapeutics</i>. New York: McGraw-Hill 11. Lorensia, A. Suryadi, R.V. 2018. Panduan Lengkap Penggunaan Macam-Macam Alat Inhaler pada Gangguan Pernafasan. M-Brothers Indonesia. 12. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis.				

	Jakarta. Kementrian Republik Indonesia 13. Schwander, S., Dheda, K. 2011. Human Lung Immunity against Mycobacterium Tuberculosis. Am J Respir Crit Care Med Vol 183. pp 696–707, 2011 14. Mirzaei, R., Babakhani, S., Ajorloo, P., Ahmadi, RH., Fard, SRH., et.al. The Emerging Role of Exosomal miRNAs as a diagnostic and therapeutic biomarker in Mycobacterium tuberculosis infection. Am J Respir Crit Care Med Vol 183. pp 696–707, 2011 15. Saiga H, Shimada Y, Takeda K. 2011. Innate Immune Effectors in Mycobacterial Infection. Clin Dev Immunol. 2011;2011:347594. doi: 10.1155/2011/347594. 16. Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Praktek Klinis Bagi Dokter di fasilitas pelayanan kesehatan Tingkat pertama. IDI 17. Rahmawati, E.D., <i>et al.</i> 2023. Pulmonary vascular resistance/systemic vascular resistance (PVR/SVR) ratio changes after sildenafil therapy in uncorrected congenital heart disease-associated pulmonary arterial hypertension. Vol 55, No 1 (2023) J Med Sci, Volume 55, Number 1, 2023 January: 34-43 18. Sukirto, N., Yuniasih, D., Prisilla, E., Umam Kurniawan, N., Budi Rahayu, A., Awisarita, W., & Ariani, R. (2024). Overview of Tuberculosis Epidemiology at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital in 2021-2023. <i>Ahmad Dahlan Medical Journal</i>, 5(1), 103–116. Retrieved from http://journal2.uad.ac.id/index.php/admj/article/view/10356 19. Prisila, E., Sukirto, N. W., Umam Kurniawan, N., Rahayu, A. B., Yuniasih, D., Wira Oktaviana, A. ., Putri Nurulita, F. ., Sholikhah, A., & Awisarita, W. (2024). Utilization of Xpert MTB/RIF molecular test and Thorax Radiography as Tuberculosis Screening at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital. <i>Ahmad Dahlan Medical Journal</i>, 5(1), 144–151. https://doi.org/10.12928/admj.v5i1.10428
Dosen Pengampu	1. dr. M. Junaidy Heriyanto, SpB. FINACS 2. dr. Barkah Djaka, SpPD,KGH, FINASIM 3. dr. Novi Wijayanti S, SpPD, MSc, FINASIM 4. dr. Adnan Abdullah Sp THT-KL, M.Kes 5. dr. Agus Sukaca, M.Kes 6. dr. Leonny Dwi Rizkita, M.Biomed 7. dr. Rizka Ariani , M.Biomed 8. dr. Rano Irmawan, SpJP, FIHA 9. dr. Evita , SpJP, FIHA 10. dr. Amanatus Solikhah,M.Sc.,Sp.PK 11. dr. Elvina , SpRad (K), Mkes, 12. dr. Ardorisye Saptaty Fornia, SpP, MKes 13. dr. Fitria Puspita Dewi, Sp.PA 14. dr. Ario Tejo, MMR.

Mata Kuliah Prasyarat	1. Anatomi, histologi, fisiologi Sistem Kardiovaskuler, Respirasi dan Hematologi (blok 1.6) 2. Radiologi Sistem Kardiovaskuler, Respirasi dan Hematologi normal (blok 1.6) 3. Menjelaskan keseimbangan cairan dan elektrolit (blok 1.5)

Minggu Ke-	Sub – CPMK (Kemampuan Akhir yang direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu menjelaskan klasifikasi, faktor risiko, patomekanisme, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik dan penunjang, kriteria diagnosis dan diagnosis banding, komplikasi dan tata laksana mandiri, dan kriteria rujukan dari hipertensi esensial (4A)	Hipertensi Esensial (4) 1.Faktor risiko, patomekanisme, gejala dan tanda hipertensi esensial 2.Penegakan diagnosis, klasifikasi dan tatalaksana hipertensi esensial 3.Komplikasi dan prognosis hipertensi esensial 4.Kriteria rujukan dan edukasi pasien hipertensi esensial	Tutorial I	1x100’x2 pertemuan	Belajar mandiri Kolaborasi Analisis kritis	Keaktifan MCQ	Mampu menjelaskan klasifikasi, definisi, faktor risiko, patomekanisme, kriteria diagnosis, penegakkan diagnosis dan diagnosis banding, komplikasi, tatalaksana pada hipertensi esensial.	3% 3%
1	Anatomi Klinis sistem kardiovaskuler & respirasi	1. Kelainan struktur anatomi pada gangguan sistem kardiovaskuler dan respirasi 2. Gangguan embriologi yang menyebabkan penyakit pada sistem kardiovaskuler & respirasi	Kuliah Anatomi	2x50’	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	Mampu menjelaskan gangguan struktur anatomi dan gangguan embriologi pada penyakit kardiovaskuler	2.4 %
1	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, differensial diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan pada penyakit aorta dan arteri	Penyakit Aorta dan Arteri : 1. Hipertensi sekunder (3A) 2. Hipertensi pulmoner (1) 3. Koartasio aorta (1) 4. Aneurisma aorta (1) 5. Aneurisma diseksi (1) 6. <i>Peripheral artery disease</i> (3A) 7. Klaudikasio (2)	Kuliah Penyakit Dalam (integrasi penelitian dengan drEvita)	2x50’	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis dan diagnosis banding serta menentukan rujukan penyakit arteri sesuai dengan kompetensi	2.4 %

		8. Emboli arteri(1) 9. Trombosis arteri (2) 10. Aterosklerosis (1)						
1	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, differensial diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan pada penyakit arteri lainnya	Penyakit Arteri Lainnya : 1) Abses diabetik (3A) 2) Gangren diabetik (3A) 3) Iskemik tungkai akut(3B) 4) Iskemik tungkai kronik (2) 5) Anomali vaskular (2) 6) Malformasi vaskular (2) 7) Penyakit Buerger's (thromboangitis obliterans) (2) 8) Penyakit Raynaud 9) <i>Subclavian steal syndrome</i> (1)	Kuliah Departemen Bedah	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, differensial diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan pada penyakit arteri sesuai kompetensi	2.4 %
1	Mahasiswa Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan gangguan vena	Penyakit Vena 1. Trombosis vena dalam (3A) 2. Tromboflebitis (3A) 3. Insufisiensi vena kronik (3A) 4. Emboli vena (2) 5. <i>Obstructed venous return</i> (2) 6. Varises (primer, sekunder) (3A)	Kuliah Departemen Bedah	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis klinik dan menentukan rujukan penyakit vena dan pembuluh limfe sesuai kompetensi	2.4 %
		1.						
1	Obat anti hipertensi	- Golongan obat anti hipertensi - Farmakokinetik dan farmakodinamik obat-obatan anti hipertensi - Mekanisme aksi berbagai golongan obat anti hipertensi - Efek samping berbagai golongan obat anti hipertensi	Kuliah Farmakologi	2x50'	Kuliah interaktif	Tes MCQ	- Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam golongan dan jenis obat yang bekerja sebagai anti-hipertensi - Mahasiswa mampu menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik obat-obatan yang bekerja sebagai anti-hipertensi	2.4 %

							- Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme aksi berbagai golongan obat anti hipertensi - Mahasiswa mampu menjelaskan efek samping berbagai golongan obat anti hipertensi	
2	Mampu menjelaskan pemeriksaan laboratorium dan interpretasinya terkait masalah kardiovaskuler	Pemeriksaan Laboratorium Cardiac Marker: - Creatin Kinase - CKMB - Troponin - Laktat Dehidrogenase (LDH) - Aspartat Transaminase (AST) - CRP(C - Reaktif Protein) - <i>Brain Natriuretic Peptide</i> (BNP) - D-Dimer	Kuliah Patologi Klinik	2x50'	Kuliah interaktif	Tes MCQ	Mengetahui dan mampu menjelaskan mengenai prinsip, indikasi, pemilihan biomarker dan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang laboratorium terkait masalah kardiovaskuler	2.4 %
2	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis klinik, dan menentukan rujukan tentang infark miokard	Sindroma koroner akut/SKA (3B); STEMI, 1. diagnosis banding nyeri dada 2. definisi, faktor risiko, penyebab STEMI 3. patofisiologi STEMI 4. klasifikasi dan kriteria diagnosis STEMI 5. tanda, gejala, pemeriksaan dan gambaran EKG STEMI 6. tatalaksana STEMI 7. komplikasi , prognosis dan	Tutorial II (Multi level scenario)	1x100'x2 pertemuan	- Belajar mandiri - Kolaborasi - Analisis kritis	- Keaktifan diskusi - MCQ	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis klinik dan menentukan rujukan Sindroma Koroner akut	3% 3%

		kriteria rujukan dari STEMI						
2	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis klinik, dan menentukan rujukan sindrom koroner akut dan angina pectoris stabil	A. Sindrom Koroner AKut 1. STEMI-NSTEMI 2. Unstable Angina Pectoris 3. Angina Pectoris Stabil	Kuliah Dept.Penyakit Dalam Note : Peran Kompleks QRS sebagai faktor prediktor ACS (penelitian drEvita)	2x50'	Ceramah Diskusi • Tanya Jawab	• MCQ	- Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis klinik, dan menentukan rujukan sindrom koroner akut dan angina pektoris stabil	2.4 %
2	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan pada gangguan irama jantung	Gangguan Irama Jantung I dan EKG 1. Gangguan Nodus Sinus - Bradikardia - Aritmia Sinus - Takikardia Sinus 2. Gangguan Irama Atrium - Atrial Ekstrasistole - Takikardia trial (3A) - Fibrilasi Atrial (3A) 3. Atrial Flutter (3B)	Kuliah Penyakit Dalam	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan EKG, diagnosis klinik dan menentukan rujukan Gangguan Irama Jantung	2.4 %
2		EKG dan Gangguan Irama Jantung II 4. Gangguan Nodus AV - Ekstrasistole ventrikel (3A) - Takikardiaventrikel(3B) - Fibriasi ventrikel (3B) 5. Gangguan Konduksi (2) - Heart block - AV blok - BBB	Kuliah Penyakit Dalam	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan EKG, diagnosis klinik dan menentukan rujukan Gangguan Irama Jantung	2.4 %

2	Mampu menjelaskan obat-obatan pada penyakit kardiovaskuler: 1. Obat anti angina, 2. Obat anti aritmia 3. Obat anti trombotik	1. Macam-macam obat-obatan angina pectoris, aritmia 2. Farmakokinetik dan farmakodinamik obat-obatan pada angina pectoris, aritmia 3. Efek samping obat-obatan pada angina pectoris, kondisi aritmia 4. Macam-macam Agen Antikoagulan, Anti-fibrinolitik dan Antiplatelet 5. Farmakokinetik dan farmakodinamik obat-obatan yang bekerja sebagai Agen Antikoagulan, Anti-fibrinolitik dan Antiplatelet 6. Efek samping Agen Antikoagulan, Anti-fibrinolitik dan Antiplatelet	Kuliah Farmakologi	2x50'	Kuliah Interaktif	Tes MCQ	• Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam obat yang bekerja pada angina pectoris, kondisi aritmia • Mahasiswa mampu menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik obat-obatan pada angina pectoris, kondisi aritmia, • Mahasiswa mampu menjelaskan efek samping obat-obatan pada angina pectoris, kondisi aritmia • Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam obat yang bekerja sebagai Agen Antikoagulan, Anti-fibrinolitik dan Antiplatelet • Mahasiswa mampu menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik obat-obatan yang bekerja sebagai Agen Antikoagulan, Anti-fibrinolitik dan Antiplatelet Mahasiswa mampu menjelaskan efek samping Agen Antikoagulan, Anti-fibrinolitik dan Antiplatelet	2.4 %
3	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan gangguan pembuluh limfa	Gangguan Sistema Limfatika & Timus 2. Limfadenitis (4A) 3. limfadenopati (3A) 4. Limfangitis (3A) 5. Limfedema (primer, sekunder) (3A) 6. limfoma non Hodgkin's dan Hodgkin's (1) 7. timoma (1)	Kuliah Departemen Bedah	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan gangguan system limfatika sesuai dengan kompetensi.	2.4 %

3	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan pada gagal jantung	Gagal Jantung kronik (3A) 1.Definisi, Etiologi dan faktor risiko gagal jantung 2.Patomekanisme gagal jantung 3.Tanda dan gejala gagal jantung kronik 4.Klasifikasi, Kriteria diagnosis, pemeriksaan penunjang 5.Tatalaksana, prognosis dan komplikasi gagal jantung 6.Kriteria rujukan gagal jantung kronik	Tutorial III	1x100'x2 pertemuan	Belajar mandiri Kolaborasi Analisis kritis	Keaktifan MCQ	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis klinik dan menentukan rujukan penyakit gagal jantung	3% 3%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan mikroorganisme penyebab penyakit infeksi pada jantung	1.Etiopathogenesis infeksi penyakit jantung , sepsis dan bakterimia 2.Infeksi bakterial jantung (3A) 3.Imunopatogenesis <i>Rheumatic Heart Disease</i> 4.Penyakit jantung akibat virus	Kuliah Mikrobiologi	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	Tes MCQ	Mahasiswa mampu menjelaskan mikroorganisme penyebab penyakit kardiovaskuler	2.4 %
3	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana dan menentukan rujukan Penyakit Jantung Katup, dinding jantung, dan penyakit jantung lain	Penyakit Jantung Katup (2) 1. stenosis mitral 2. regurgitasi mitral 3. stenosis aorta 4. regurgitasi aorta 5. penyakit jantung katup lainnya (pulmonal, trikuspid)	Kuliah Penyakit Dalam	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	Mampu membuat diagnosis klinik penyakit jantung katup dan peradangan jantung berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik dan menentukan rujukan	2.4%
		Radang pada dinding jantung (2) 1. Endokarditis (3A) 2. Miokarditis (3A) 3. perikarditis (3A) 4. Penyakit jantung rematik (2)	Kuliah Penyakit Dalam	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	Mampu membuat diagnosis klinik penyakit jantung katup dan peradangan jantung berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik dan menentukan rujukan	2.4 %

3		Penyakit Jantung Lain 1. Gagal jantung AKut (3A) 2. Kardiomiopati (2) 3. Penyakit Jantung tiroid 4. Penyakit Jantung Hipertensi 5. Penyakit Jantung kongenital Dewasa 6. Kor Pulmonale - Kor Pulmonale Akut (3B) - Kor Pulmonale kronik (3A)	Kuliah Penyakit Dalam	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	Tes MCQ	Mampu membuat diagnosis klinik penyakit jantung lainnya berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik dan menentukan rujukan	2.4 %
3	Pemeriksaan Radiodiagnosis Penyakit Kardiovaskuler dan respirasi	1. Gambaran pemeriksaan radiologi thorax : - Gangguan jantung: Kardiomegali, Kelainan jantung bawaan (ASD,PSD,PDA, TOF), Efusi pericard 2. Jenis pemeriksaan radiodiagnostik kelainan vascular	Kuliah Radiologi	1x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	- MCQ	- Mampu menguasai secara teori dan menjelaskan intepretasi gambaran Rontgen thorax sistem kardiovaskular - Mengetahui mengenai prinsip dan indikasi pemeriksaan radiodiagnostik lain pada kasus kardiovaskuler	2.4 %
4		1.Gambaran pemeriksaan radiologi thorax : Gangguan pulmo : Odem pulmo, Efusi pleura, Tuberculosis, Bronchitis, Pneumonia, BronkopneumoniaEmfisema Paru Abses paru 2.Jenis pemeriksaan radiodiagnostik kelainan sistem respirasi	Kuliah Radiologi (integrasi penelitian dr Elvina)	1x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	- MCQ	- Mampu menguasai secara teori dan menjelaskan intepretasi gambaran Rontgen thorax sistem respirasi - Mengetahui mengenai prinsip dan indikasi pemeriksaan radiodiagnostik lain pada kasus respirasi	
4	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata	Gangguan respirasi ;ASTHMA	Tutorial 4	1x100'x2 pertemuan	Belajar mandiri Kolaborasi	- Keaktifan - MCQ	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan	3% 3%

	laksana tuntas gangguan saluran napas kronis	1.Definisi dan Patomekanisme asthma 2.Gejala dan Pemeriksaan fisik asthma 3.Klasifikasi, Diagnosis klinis dan diagnosis banding asthma 4.Tatalaksana asthma (rawat jalan dan eksaserbasi)			Analisis kritis		, diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang, serta penatalaksanaan penyakit secara mandiri kasus asthma	
4	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana tuntas gangguan saluran napas atas	Gangguan saluran napas atas 1. Polip Nasi (2) 2. Hipertofi adenoid (2) 3. Trakeitis (2), 4. epiglottitis	Kuliah THT	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan penunjang, serta mengusulkan penatalaksanaan penyakit atau melakukan penatalaksanaan penyakit sesuai kompetensi	2.4 %
4	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana tuntas gangguan saluran napas bawah	Gangguan saluran napas bawah : 1. Emfisema paru (3A), 2. PPOK (4A) 3. Atelektasis (2), 4. Pneumokoniasis (2) 5. BRonkiektasis 6. Kistik fibrosis (1) 7. Penyakit paru interstisial (1) 8. <i>Obstruvtive sleep apnea (OSA)</i>	Kuliah Penyakit Dalam	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan penunjang, serta mengusulkan penatalaksanaan penyakit atau melakukan penatalaksanaan penyakit sesuai kompetensi	2.4 %
4	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana tuntas tentang penyakit sistem respirasi lainnya	1. Tumor mediastinum (2) 2. Sindrom Vena Cava Superior (3B) 3. Karsinoma paru (2) 4. Efusi pleura	Kuliah Penyakit Dalam	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis klinik dan menentukan rujukan penyakit gangguan saluran napas lainnya sesuai dengan kompetensi	2.4 %

		5. Displasia bronkopulmonar (1) 6. Infark paru (1) 7. Emboli paru (1)						
4	Mahasiswa mampu menjelaskan mikroorganisme penyebab penyakit pernapasan	1. Agen Penyebab Infeksi pada penyakit saluran pernapasan atas 2. Agen penyebab infeksi penyakit saluran pernapasan bawah	Kuliah Mikrobiologi	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	Mahasiswa mampu menjelaskan mikroorganisme penyebab penyakit saluran pernapasan	2.4 %
4	Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam Obat bronkodilator Mukolitik dan antitusif,,	• Macam-macam obat : - Bronkodilator - Antitusif - Mukoregulator • Farmakokinetika dan farmakodinamik obat : - Bronkodilator - Antitusif - Mukoregulator • Bentuk sediaan obat-obatan pada sistem respirasi dan prinsip penggunaan bronkodilator • Efek samping dan kontraindikasi obat-obatan pada sistem respirasi	Kuliah Farmakologi	1x50'	Kuliah Interaktif	Tes MCQ	• Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam obat : - Bronkodilator - Antitusif - Mukoregulator • Mahasiswa mampu menjelaskan farmakokinetika dan farmakodinamik obat : - Bronkodilator - Antitusif - Mukoregulator • Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk sediaan obat-obatan pada sistem respirasi dan prinsip penggunaannya • Mahasiswa mampu menjelaskan efek samping obat-obatan pada sistem respirasi	1,2 %

							Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip penggunaan terapi pada sistem respirasi	
5	Mampu menjelaskan pemeriksaan laboratorium dan interpretasinya terkait masalah Respirasi	Pemeriksaan Penunjang Laboratorium Respirasi : 1. Analisa cairan tubuh (Cairan Pleura, Cairan Perikardium, Cairan Peritoneal) 2. ADA test 3. IGRA test	Kuliah Patologi Klinik	2x50'	Kuliah Interaktif	Tes MCQ	Mengetahui dan mampu menjelaskan mengenai prinsip, indikasi, pemilihan biomarker dan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang laboratorium terkait masalah respirasi	2.4 %
5	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana tuntas tentang tuberculosis	Gangguan Respirasi ; TUBERCULOSIS Paru 1. Definisi dan Patomekanisme TB (Paru) 2. Faktor risiko 3. Gejala dan Pemeriksaan fisik TB Paru 4. Diagnosis klinis (px penunjang) dan diagnosis banding TB paru 5. Tatalaksana TB Paru (tanpa komplikasi) : regimen terapi, evaluasi pengobatan 6. Komplikasi dan rujukan tentang TB	Tutorial V	1x100'x2 pertemuan	- Belajar mandiri - Kolaborasi - Analisis kritis	Keaktifan diskusi MCQ	Mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan penunjang, serta mengusulkan penatalaksanaan penyakit atau melakukan penatalaksanaan penyakit secara mandiri kasus gangguan saluran napas	3% 3%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam Obat anti tuberculosis	- Macam-macam obat anti tuberculosis (OAT) - Farmakokinetika dan farmakodinamik obat tuberculosis	Kuliah Farmakologi	1x50'	Kuliah Interaktif	Tes MCQ	- Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam obat OAT - Mahasiswa mampu menjelaskan farmakokinetika dan farmakodinamik obat OAT	1.2 %

		- Efek samping dan kontraindikasi OAT - Mekanisme aksi, dan pola resistensi OAT					- Mahasiswa mampu menjelaskan efek samping dan kontraindikasi OAT - Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme aksi, dan pola resistensi OAT	
5	Mampu memahami kesatuan Ilmu Alloh pada manusia bidang kardiovaskuler dan respirasi	Petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang masalah kardiovaskuler dan respirasi: - Gagal jantung dan masalah ibadah - Adab Islami terkait masalah respirasi/droplet infeksi	Kuliah Kedokteran Islami	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	Mampu memahami kesatuan Ilmu Alloh pada manusia bidang kardiovaskuler dan respirasi dengan wahyu yang diturunkanNya dalam Al'Qur.an dan Assunnah	2.4 %
5	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana tuntas tentang penyakit infeksi sistem respirasi	Penyakit infeksi sistem respirasi - Bronkitis Akut - Bronkopneumonia, penumonia - Abses paru (3A) - Empyema - TB ekstra paru, - TB hiv, - MDR TB	Kuliah Penyakit Dalam (integrasi penelitain dr Novi)	2x50'	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	MCQ	mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan penunjang, serta mengusulkan penatalaksanaan penyakit atau melakukan penatalaksanaan penyakit sesuai kompetensi	2.4 %
5	Mampu melakukan identifikasi pemeriksaan AJH dan biopsi dari limfonodi dan jaringan paru,	Pemeriksaan Aspirasi Jarum Halus dan Biopsi: Limfonodi (HL, NHL) dan Jaringan Paru (Ca Paru), tumor mediastinum (timoma), jantung (myxoma)	Kuliah Patologi Anatomi	2x50'	Kuliah interaktif	Tes MCQ	Mampu melakukan identifikasi pemeriksaan AJH dan biopsi dari limfonodi dan jaringan paru,	2.4 %

6	Mampu melakukan analisa kritis terhadap kasus penyakit kardiovaskular dan respirasi	1. Mampu memberikan <i>assessment</i> terhadap kasus penyakit jantung 2. Mampu memberikan penyelesaian dari hasil assesment kasus penyakit jantung	Penugasan	2x50'	Presentasi Diskusi interaktif /dikusi panel	Rubrik penilaian	Mampu melakukan analisa kritis terhadap kasus penyakit kardiovaskular dan respirasi	5%
		1. Mampu memberikan <i>assessment</i> terhadap kasus penyakit paru 2. Mampu memberikan penyelesaian dari hasil <i>assessment</i> kasus penyakit paru		2x50'	Presentasi Diskusi interaktif/dis kusi panel			

Materi Pembelajaran Praktikum

Minggu Ke	Departemen	Capaian Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Waktu	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN			
							LOC	Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5		6		7	8	9
3	Mikrobiologi	Identifikasi dengan kultur dan sensitivitas test bakteri <i>Streptococcus</i> dan <i>Staphylococcus</i>	Praktikum 1	Praktikum Mikrobiologi	1x100'	Komputer/Laptop LCD Proyektor	4	Mampu melakukan identifikasi dan intepretasi kultur dan sensitivitas test bakteri <i>Streptococcus</i> dan <i>Staphylococcus</i>	Responsi	2,5%
4	Patologi Klinik	Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium dan interpretasinya transudate-eksudat	Praktikum	Praktikum Patologi Klinik	1x100	Komputer/Laptop LCD Proyektor		Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium dan interpretasinya transudate-eksudat	Responsi	2,5%

Jumlah total SKS

Kuliah pakar	23x2x50' 4x1x50'	3.125
Tutorial	5x2x100'	0.625
Praktikum	2x 100'	0.125
Penugasan	2x2x50'	0.25
Belajar Mandiri	14x50'	0.875
Total sks		5

Bobot Penilaian

Komponen	Rentang Nilai	% Bobot
Tutorial	0 – 85	15 %
Praktikum	0 – 100	5 %
Penugasan	0 – 100	5 %
CBT/MCQ	0 – 100	75 %
	Total	100

Kriteria Evaluasi

Nilai		
Huruf	Bobot	Angka
A	4,00	$75 \leq n \leq 100$
A/B	3,50	$70 \leq n < 75$
B	3,00	$65 \leq n < 70$
B/C	2,50	$60 \leq n < 65$
C	2,00	$55 \leq n < 60$
D	1,00	$50 \leq n < 55$
E	0	< 50

Diverifikasi oleh :	Disiapkan oleh :
---------------------	------------------

Wakil Dekan Bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Akademik dan Kemahasiswaan dr.M.Junaidy Heriyanto, Sp.B,FINACS	Koordinator Blok 3.3 dr.Novi Wijayanti S, SpPD, MSc, FINASIM
--	--